

**PROSES PEMBELAJARAN INTRAKURIKULER SENI
MUSIK SISWA KELAS 6 DI SEKOLAH DASAR
PANGUDI LUHUR YOGYAKARTA**

**Oleh:
Yosephine Felecia Larassati
NIM. 1311921013**

Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan sarjana strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi Musik Pendidikan

Diajukan Kepada:

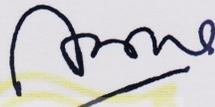
**Jurusan Musik
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

Semester Gasal, 2016/2017

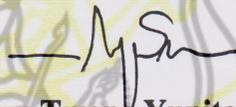
LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 16 Januari 2017.

Tim Penguji:



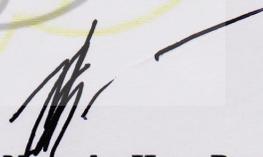
Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Ayu Tresna Yunita, S.Sn., M.A.
Pembimbing I/ Anggota



Prima Dona Hapsari, S.Pd., M.Hum.
Pembimbing II/ Anggota



Drs. FX. Nugroho Heru Purnomo, M.Sn.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Therefore I tell you, whatever you ask for in prayer, believe that you have received it, and it will be yours.”

Mark 11:24



Karya tulis ini kupersembahkan untuk Ayahanda Yosef Ari Wibowo, Ibunda Maria Anna Yesu MP dan juga adikku tercinta adik Michel Anthony Wibowo.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan kasihNya peneliti dapat menyelesaikan penulisan ini dengan baik dan lancar. Banyak hal yang sudah peneliti alami selama proses penelitian maupun penulisan ini berlangsung, melalui hal-hal tersebut peneliti juga mendapatkan banyak pengalaman di bidang lapangan yang tentu juga bermanfaat bagi peneliti baik sekarang maupun di masa depan. Selama menjalankan proses tersebut peneliti juga mengalami banyak tantangan yang belum pernah di dapat sebelumnya, namun karena banyaknya pihak pendukung yang secara tulus membantu dalam pelaksanaan proses peneliti dapat menyelesaikannya. Penulisan ini telah peneliti susun dengan maksimal dan mendapatkan bantuan dari beberapa pihak sehingga memperlancar pembuatan makalah ini. Untuk itu peneliti menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang secara tulus membantu peneliti dalam menyelesaikan penulisan ini. Maka dari itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., selaku Ketua Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta dalam penyusunan Tugas Akhir ini yang telah menyediakan waktu yang cukup kepada peneliti, tanpa beliau karya tulis ini tidak akan selesai.
2. A. Gathut Bintarto Triprasetyo, S.Sos., S.Sn., M.A., selaku sekretaris jurusan yang turut serta membantu kelancaran peneliti dalam menyelesaikan karya tulis ini.

3. Ayu Tresna Yunita, S.Sn., M.A. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar selalu membimbing peneliti dalam menyelesaikan karya tulis ini hingga dapat segera selesai.
4. Prima Dona Hapsari, S.Pd., M.Hum. selaku dosen wali dan juga merangkap sebagai dosen pembimbing peneliti yang dengan jeli memperhatikan setiap penulisan dari peneliti sehingga karya tulis ini dapat diselesaikan.
5. Semua Dosen di Jurusan Musik ISI Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu kepada peneliti baik dalam teori maupun praktek.
6. Kedua orang tua peneliti Yosef Ari Wibowo dan Maria Anna Yesu Mei Pyaningrum serta adik tercinta Michel Anthony Wibowo, yang selalu memberikan semangat kepada peneliti agar dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan lancar.
7. Saudara sepupu Eva, dek Erra, dek Deva, Puspa, Krisna, Pakde Kris, Pakde Didik, Pakde Wawan, Budhe Tutik, Budhe Ika, Budhe Nina, Budhe Didik, Tante Anggi, selaku keluarga peneliti yang selalu siap sedia untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan karya tulis, selalu memberikan semangat agar tidak berhenti di tengah jalan dan juga memberikan bantuan motivasi yang sangat mendukung.
8. Untuk sahabatku tercinta dan yang sangat kusayangi yang sudah kuanggap seperti saudariku sendiri, Prisca Nada Nurcahyo, Christiana Adventera, dan Nur Syarifah Ar. Radhiyah, dengan canda tawanya selalu menghibur peneliti dalam proses penulisan karya tulis ini, tanpa kalian peneliti mungkin akan selalu

merasa kesepian dan putus asa, terimakasih telah mengisi kehidupanku selama tujuh tahun terakhir ini, dan tentu masih akan tetap berlanjut.

9. Untuk Anastasia Eggy sahabatku sejak SMP yang juga menyemangati peneliti dalam menjalankan proses karya tulis ini.
10. Untuk Hilaria Kireina dan Yovita Primasari sahabat konyolku terimakasih atas hiburan yang telah diberikan sehingga proses penulisan karya tulis tugas akhir ini dapat terselesaikan.
11. Untuk Jarjit, Eka, Ndole, yang selalu memberikan hiburan tak terduga tiada henti kepada peneliti sehingga dapat menyemangati dalam segala proses pelaksanaan karya tulis ini.
12. Mbak Pipin, Budhe Agus, Titis, dan Pakde Agus, walau bukan saudara kandung, tapi dengan mereka peneliti merasa sudah ikut seperti anggota keluarga sendiri, terimakasih atas bantuan serta dukungannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ini.
13. Mbak Branita yang sangat sabar membantu peneliti selama proses menyelesaikan revisi.
14. Lingkungan Yohanes Bosco yang selalu member semangat baik melalui doa maupun ucapan.
15. Semua guru serta karyawan SD Pangudi Luhur Yogyakarta, terutama Bu Ida, dan Bruder Wayan yang bersedia membantu peneliti dalam segala bentuk proses penelitian dan selalu menerima peneliti dengan segala kekurangannya untuk dapat bergabung di sekolah lebih tepatnya kembali ke sekolah.
16. Semua teman-teman Jurusan Musik angkatan 2013.

17. Teman-teman dan keluarga KMK (Keluarga Mahasiswa Katolik) yang selalu memberikan pengalaman-pengalaman iman setiap tahunnya dan mengajarkan banyak hal kebaikan pada peneliti.
18. Teman-teman Clavier yang sudah mau menerima peneliti untuk dapat bergabung dalam KKM hingga saat ini.
19. Teman-teman PSM (Paduan Suara Mahasiswa) ISI Yogyakarta yang juga telah memberikan banyak pengalaman berharga pada peneliti yang tidak akan pernah terlupakan.
20. Rasa terima kasih peneliti ucapkan sebesar – besarnya atas dukungan moral, doa, nasihat, kritik dan saran kepada semua pihak yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu. Akhir kata, semoga karya ini bermanfaat bagi pengembangan, pemikiran di bidang musik, dan penulis membuka pintu saran, kritik, bagi penyempurnaan di kemudian hari.

Peneliti menyadari bahwa karya tulis ini belumlah sempurna namun peneliti telah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat diterima.

Yogyakarta, 3 Februari 2017

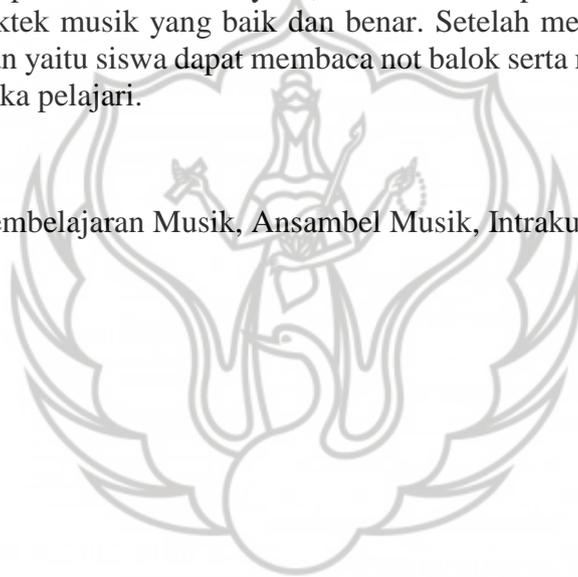
Peneliti,

Yosephine Felecia Larassati

ABSTRAK

Dalam proses pembelajaran musik hubungan antara siswa dan guru sangatlah erat. Penulisan karya tulis ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Pembelajaran musik di sekolah dasar Pangudi Luhur Yogyakarta dikemas dalam format ansambel musik yaitu beberapa alat musik yang berbeda akan dimainkan bersama-sama dengan melodi, ritmis, serta harmoni yang berbeda-beda dalam aransemen lagu Burung Kaka Tua. Metode pembelajaran musik dari intrakurikuler pembelajaran seni musik di SD Pangudi Luhur Yogyakarta sejak tahun 2013 menggunakan metode yang berbeda-beda disesuaikan dengan guru pengampu. Tujuan proses pembelajaran pada siswa-siswi di sekolah dasar Pangudi Luhur ini diharapkan untuk dapat lebih menghargai musik dari berbagai sisi, baik untuk pendidikan maupun untuk kebudayaan, serta siswa dapat mengetahui teori-teori musik atau praktek musik yang baik dan benar. Setelah melakukan penelitian ini yang di dapatkan yaitu siswa dapat membaca not balok serta memainkan alat musik yang baru mereka pelajari.

Kata kunci: Pembelajaran Musik, Ansambel Musik, Intrakurikuler Musik



DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR NOTASI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Tentang SD Pangudi Luhur Yogyakarta	8

B. Pengertian Metode.....	9
C. Metode Musik Pendidikan dan Pencetusnya.....	10
BAB III PEMBAHASAN	22
A. Persiapan Pembelajaran	22
B. Pelaksanaan Pembelajaran	27
1. Pertemuan I	28
2. Pertemuan II.....	32
3. Pertemuan III.....	33
4. Pertemuan IV	38
5. Pertemuan V	42
6. Pertemuan VI	47
7. Pertemuan VII.....	51
8. Pertemuan VIII.....	54
C. Hasil Pembelajaran.....	56
D. Kendala Selama Pembelajaran.....	56
E. Solusi Penyelesaian Masalah	57
BAB IV PENUTUP	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Penampang Tuts Pianika	Hal. 23
Gambar 2	Seluruh Nada pada Tuts Pianika	Hal. 24
Gambar 3	Rekorder Tampak Depan dan Belakang	Hal. 25
Gambar 4	Penampang Rekorder dan Penjarian	Hal. 26
Gambar 5	Tangga Nada Diatonis dengan Do=C	Hal. 26
Gambar 6	Tangga Nada C mayor pada Notasi Balok	Hal. 29



DAFTAR NOTASI

Notasi 1	Lagu 'Do-Re-Mi' untuk Materi Dasar Pianika	Hal. 29
Notasi 2	Lagu 'Twinkle-Twinkle Little Star' untuk Materi Rekorder	Hal. 30
Notasi 3	Lagu 'Burung Pipit dikasihi Tuhan' untuk Materi Dasar Vokal	Hal. 31
Notasi 4	Lagu 'Lighty Row' untuk Materi Dasar pada <i>Keyboard</i>	Hal. 32
Notasi 5	Intro Lagu Burung Kaka Tua untuk Rekorder	Hal. 35
Notasi 6	Intro Lagu Burung Kaka Tua untuk Pianika	Hal. 35
Notasi 7	Intro Lagu Burung Kaka Tua pada Keyboard	Hal. 36
Notasi 8	Intro Lagu Burung Kaka Tua pada Kajon	Hal. 37
Notasi 9	Bait I untuk Vokal	Hal. 39
Notasi 10	Bait I untuk Rekorder	Hal. 40
Notasi 11	Bait I untuk Pianika	Hal. 41
Notasi 12	Bait I untuk Keyboard	Hal. 41
Notasi 13	Bait I untuk <i>Kajon</i>	Hal. 41
Notasi 14	Bait II untuk Vokal	Hal. 43
Notasi 15	Bait II untuk Rekorder	Hal. 44
Notasi 16	Bait II untuk Pianika	Hal. 45
Notasi 17	Bait II untuk <i>Keyboard</i>	Hal. 45
Notasi 18	Bait II untuk <i>Kajon</i>	Hal. 46
Notasi 19	<i>Reffren</i> Bagian I untuk Vokal	Hal. 48
Notasi 20	<i>Reffren</i> Bagian I untuk Rekorder	Hal. 48

Notasi 21	<i>Reffren</i> Bagian I untuk Pianika	Hal. 49
Notasi 22	<i>Reffren</i> Bagian I untuk <i>Keyboard</i>	Hal. 49
Notasi 23	<i>Reffren</i> Bagian II untuk Vokal	Hal. 51
Notasi 24	<i>Reffren</i> Bagian II untuk Rekorder	Hal. 52
Notasi 25	<i>Reffren</i> Bagian II untuk Pianika	Hal. 52
Notasi 26	<i>Reffren</i> Bagian II untuk <i>Keyboard</i>	Hal. 53



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penjarian pada Pianika

Hal. 24





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Strategi pembelajaran dibutuhkan dalam pelaksanaan pendidikan, agar usaha untuk mengkondisikan sebaik-baiknya faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran. Hal-hal tersebut diantaranya metode, bahan, fasilitas, anak didik, guru, hubungan guru dengan anak didik, langkah-langkah, atau pentahapan.

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha manusia untuk mengembangkan kepribadian di dalam maupun di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Sebuah usaha yang sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran bagi peserta didik. Oleh karenanya agar pendidikan dapat dimiliki oleh seluruh rakyat sesuai dengan kemampuan masyarakat, maka pendidikan adalah tanggung jawab keluarga, masyarakat, dan pemerintah.

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Usaha untuk mencapai kepandaian atau ilmu merupakan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya, mendapatkan ilmu atau kepandaian yang belum dipunyai sebelumnya. Sehingga dengan belajar manusia menjadi tahu, memahami, mengerti, dapat melaksanakan dan memiliki tentang sesuatu. Slameto (2003: 13) menyatakan “belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam

interaksi dengan lingkungannya. Supaya mendapatkan sesuatu, setiap orang harus berusaha agar apa yang diinginkan dapat tercapai. Usaha tersebut dapat dilaksanakan secara individu maupun kelompok. Dalam proses pembelajaran yang dibutuhkan adalah adanya hubungan baik antara guru dengan muridnya.

Di jaman sekarang ini seiring berjalannya perkembangan musik yang begitu pesat, musik juga memiliki fungsi yang beragam. Adapun di antaranya fungsi musik sebagai hiburan, komunikasi, terapi, upacara keagamaan, ritual adat istiadat, dan juga sebagai sarana pendidikan. Pendidikan musik juga merupakan sarana pendidikan afektif untuk menyalurkan emosi dan ekspresi anak.

Sukatmi Susantina (2004: 24) berpendapat Plato mengungkapkan bahwa musik merupakan instrumen yang lebih potensial bagi pendidikan. Ia percaya bahwa anak perlu diajari musik sebelum mereka belajar hal yang lainnya. Musik juga merupakan seni surgawi yang mampu menyentuh perasaan serta berkedudukan sebagai pedoman yang berisi tentang perintah, saran, ataupun isyarat tertentu. Para ilmuwan sekarang menemukan apa yang diyakini oleh Plato dan Einstein, yaitu bahwa musik yang tepat mempunyai daya pendidikan yang potensial. Dalam buku Linda Campbell, Bruce Campbell, dan Dee Dickinson (2004: 127) mengutip kalimat dari Zoltan Kodaly pada bukunya *A Zanei Iras-Olvasas Modszertana*, musik adalah sebuah manifestasi dari jiwa manusia, yang mirip seperti dengan bahasa. Seorang pelaksana yang baik telah menyampaikan kepada umat manusia hal-hal yang tidak mungkin dikatakan dalam bahasa apapun. Jika kita tidak ingin hal-hal ini berakhir menjadi harta mati, kita harus sebisa mungkin mengajak banyak orang untuk dapat melestarikannya.

Elizabeth B. Hurlock (1980: 146) berpendapat bahwa para pendidik melabelkan akhir masa kanak-kanak dengan usia sekolah dasar. Pada usia tersebut anak diharapkan memperoleh dasar-dasar pengetahuan yang dianggap penting untuk keberhasilan penyesuaian diri pada kehidupan dewasa; dan mempelajari pelbagai keterampilan penting tertentu, baik keterampilan kurikuler maupun ekstrakurikuler. Tidak banyak sekolah-sekolah dasar di Indonesia yang menambahkan seni musik sebagai sarana pendidikannya. Beberapa sekolah mungkin sudah memfasilitasi itu namun ada juga yang belum. Ada pula sekolah dasar yang hanya menambahkan musik sebagai pelajaran ekstrakurikuler yang mana hanya bisa diikuti bagi siswa yang berminat. Memang tidak semua anak-anak yang menduduki sekolah dasar menyukai musik sebagai teori, kebanyakan dari mereka suka bersenang-senang dengan musik, karena persepsi mereka yang sudah menganggap musik hanyalah untuk bermain, melepas penat, dan bersenang-senang saja. Apalagi mereka juga memperhatikan bentuk musik industri di Indonesia yang dikemas dalam bentuk band, pop-melayu, dan dangdut. Jarang sekali siswa sekolah dasar di Indonesia mau memperhatikan musik yang bertema klasik. Maka sedikit pula dari anak-anak terutama pada sekolah yang tidak mempunyai fasilitas musik dapat mengetahui apa saja jenis-jenis musik di dunia, baik *genre* maupun nama-nama instrumennya.

Salah satu sekolah dasar di Yogyakarta bernama SD Pangudi Luhur Yogyakarta selama tiga tahun terakhir ini baru saja menambahkan fasilitas belajar seni musik pada intrakurikulernya. Siswa yang mendapatkan pendidikan ini adalah siswa yang duduk di bangku kelas 4-6 SD. Selama tiga tahun terakhir ini pengampu

seni musik intrakurikuler belum tetap karena masih adanya penyesuaian dengan materi-materi pembelajaran.

Pada penelitian ini peneliti fokus pada siswa kelas 6 sekolah dasar. Alasan peneliti melakukan penelitian proses pembelajaran seni musik untuk kelas 6 di SD Pangudi Luhur Yogyakarta ini, yaitu karena siswa kelas 6 merupakan siswa yang usianya sudah matang dalam pembelajaran seni musik dan belum pernah diadakan pembelajaran dalam format ansambel musik di kelas tersebut. Peneliti juga mengambil konsentrasi minat musik pendidikan, maka dari itu peneliti ingin mengamati sudah seberapa jauh kemampuan anak-anak yang menduduki bangku kelas 6 tersebut dalam mata pelajaran seni musik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, terdapat dua hal yang akan dibahas dalam penelitian ini :

1. Bagaimana proses belajar mengajar intrakurikuler seni musik pada kelas 6 SD Pangudi Luhur Yogyakarta?
2. Apa saja kendala yang dialami selama proses belajar mengajar intrakurikuler seni musik pada kelas 6 SD Pangudi Luhur Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui proses belajar mengajar seni musik yang baik dan benar di SD Pangudi Luhur Yogyakarta.

2. Untuk mengetahui bagaimana cara mengatasi kendala-kendala yang terjadi selama proses pembelajaran seni musik di SD Pangudi Luhur Yogyakarta.
3. Sebagai salah satu syarat untuk kelulusan S1 Seni Musik ISI Yogyakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan karya ilmiah ini, peneliti menggunakan buku-buku penunjang, diantaranya :

1. Virginia Hoge Mead. *Dalcroze Eurythmics in Today's Music Classroom*, Schott Music Corporation, New York, 1994. Buku ini berisikan tentang metode-metode pengajaran musik untuk anak terutama pada metode penemuannya yaitu *eurythmics*. Buku ini nantinya akan digunakan untuk penunjang penelitian pada BAB II.
2. Lois Choksy. *The Kodaly Context: Creating an Environment for Musical Learning*, Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs, N.J., 1981. Buku ini berisi tentang bagaimana cara dan metode serta teknik yang benar dalam mengajar secara musical menurut Zoltan Kodaly. Buku ini digunakan untuk penunjang penelitian pada BAB II.
3. Linda Campbell, Bruce Campbell, Dee Dickins. *Teaching and Learning Through Multiple Intelligences*, Pearson, 2004. Buku ini berisikan tentang beberapa metode yang cocok untuk pengajaran pada anak, salah satunya membahas kemampuan musikalitas pada anak. Menuliskan bahwa musik juga merupakan sebuah objek yang bisa digunakan sebagai metode pembelajaran.

E. Metode Penelitian

Berdasarkan masalah yang terurai di atas, penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif. Adapun metode ini dilaksanakan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung pada subyek atau obyek penelitian. Observasi bisa dilakukan secara singkat, namun sebaliknya penelitian lapangan memerlukan waktu yang panjang. Observasi yang peneliti lakukan ini dilakukan di SD Pangudi Luhur Yogyakarta selama kurang lebih satu bulan.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka akan dilakukan dengan memilih dan menetapkan pengguna buku-buku atau literatur perpustakaan di dalam dan di luar Institut Seni Indonesia Yogyakarta, untuk mendapatkan sumber data yang diperlukan untuk menunjang penelitian.

3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada pihak sekolah untuk mendapatkan data-data yang akurat. Data-data tersebut sangat berguna untuk melengkapi penulisan ilmiah ini, yang kemudian akan disusun dan dianalisa secara sistematis.

4. Diskografi

Pada tahap ini pengambilan data dapat dilakukan dengan menggunakan media elektronik berupa *handphone*. *Handphone* digunakan sebagai alat

perekam suara (audio), pengambilan dokumentasi foto, dan untuk pengambilan dokumentasi video.

5. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data ini, data yang sudah terkumpul dilanjutkan pada tahap penyelesaian yang disusun menjadi suatu karya ilmiah dalam bentuk skripsi.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan karya tulis ini terdiri atas empat bagian yaitu, BAB I merupakan pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan. BAB II merupakan landasan teori tentang SD Pangudi Luhur Yogyakarta, dan metode pengajaran musik untuk anak. BAB III berisi tentang pembahasan yaitu proses belajar mengajar seni musik untuk kelas 6 SD di SD Pangudi Luhur Yogyakarta. BAB IV merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran serta lampiran.